

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Disiplin sebagai suatu kehendak dan kesediaan pegawai untuk memenuhi dan menaati segala peraturan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis, disiplin yang baik perlu diterapkan oleh seorang pegawai agar pegawai mau bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan kepadanya untuk menghasilkan kerja yang baik.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia No.53 Tahun 2010 mengenai disiplin pegawai Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890) Bab 1 Pasal 1 peraturan pemerintah tentang disiplin pegawai negeri sipil dalam peraturan tersebut.

Disiplin kerja suatu sikap, perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, ketertiban pada peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Disiplin benar-benar penting untuk menjalankan perusahaan tanpa disiplin organisasi tidak akan berhasil, setiap anggota harus menaati peraturan atau ketentuan yang berlaku. Seperti datang tepat

waktu dan tidak merokok di dalam ruang kerja karena kedisiplinan kerja dapat mempengaruhi prestasi kerja pegawai.

Pelaksanaan setiap pekerjaan diperlukan disiplin kerja yang baik untuk mencapai prestasi kerja, prestasi kerja adalah hasil kerja secara kualitas, kuantitas yang dicapai seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Prestasi juga suatu hasil yang dicapai seseorang setelah ia melakukan suatu kegiatan. Tanpa adanya suatu prestasi kerja yang tinggi, mengakibatkan tugas-tugas pekerjaan yang diselesaikan kurang baik. Semakin banyak pegawai yang prestasi kerjanya tinggi, maka produktivitas perusahaan secara keseluruhan akan meningkat.

Penilaian prestasi kerja ini dapat dilihat dari tingkat kecakapan, kedisiplinan, kepribadian dan tanggung jawab setiap pegawai dalam menjalankan tugasnya masing-masing. Kepada masyarakat dengan prinsip prestasi kerja kedisiplinan, kesopanan, keramahan. Disiplin kerja merupakan salah satu aspek dalam sebuah sistem kerja yang harus diperhatikan dalam sebuah organisasi atau lembaga untuk meningkatkan prestasi atau produktivitas sebuah organisasi.

Hal ini dikarenakan bagus atau tidaknya kinerja yang ditunjukkan oleh seorang pegawai dipengaruhi oleh bagus atau tidaknya disiplin kerja yang dimiliki oleh pegawai tersebut serta dipengaruhi oleh bagus atau tidaknya sistem pendisiplinan yang dijalankan oleh sebuah organisasi. Banyak sekali permasalahan yang muncul yang berkaitan dengan disiplin kerja seorang pegawai dalam sebuah organisasi. Hal yang termasuk dalam masalah kedisiplinan kerja

adalah masalah administrasi laporan kerja, ketepatan waktu datang ketempat kerja serta pelanggaran dalam pemenuhan jumlah jam kerja dan banyak lagi,

Disiplinan sangat mempengaruhi profesionalisme tenaga kerja dalam hal itu di harapkan dapat mendorong pegawai untuk lebih meningkatkan kedisiplinan sesuai dengan sasaran yang di rencanakan. Kedisiplinan yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seorang terhadap tugas yang di berikan, hal ini mendorong adanya gairah kerja, Meningkatkan disiplin pegawai dapat mengerjakan tugasnya dengan baik mempengaruhi prestasi kerja pegawai dengan tingkat kedisipinan maka akan membuka kesempatan untuk memperbaiki keadaan disiplin yang lebih menigkat lagi.

Kecamatan Lengkong Kota Bandung merupakan instansi pelaksana satuan kerja perangkat Daerah Pemerintah Kota Bandung yang di pimpin oleh Camat harus mencapai akuntabilitas instansi yang baik selaku unsur pembantu pimpinan, dan di tuntutan selalu melakukan pembenahan kinerja, guna meningkatkan disiplin kerja pegawai, karena tidak menutup kemungkinan dalam lingkup Kecamatan Lengkong Kota Bandung memiliki hambatan-hambatan dalam dalam penyelenggaraan pemerintah yang tidak lain disebabkan oleh kualitas sumber daya manusia dan aspek lainnya. Jika hal itu tersebut terjadi maka akan sulit bagi organisasi mencapai visi dan misi yang telah ditentukan.

Berdasarkan hasil penjajakan yang dilakukan peneliti di Kecamatan Lengkong Kota Bandung, Peneliti menemukan permasalahan belum optimalnya prestasi kerja peawai permasalahan tersebut dapat dilihat dari indikasi sebagai berikut:

1. kualitas kerja, yang di miliki oleh pegawai di Kecamatan Lengkong Kota Bandung masih rendah dalam memberikan pelayanan. Dapat di lihat dari kurangnya pemahaman pegawai mengenai tugas pokok dan fungsi dari pekerjaannya masing-masing

2. sikap, kurang baiknya sikap pegawai pada saat memberikan pelayanan

Berdasarkan permasalahan di atas, kinerja yang masih rendah diduga di sebabkan salah satunya oleh disiplin pegawai yang tidak sesuai dengan indikator-indikator berikut:

1. teladan pimpinan yang ada di Kecamatan Lengkong Kota Bandung masih belum menunjukkan contoh teladan yang baik, seperti datang tidak tepat waktu

2. waskat(pengawasan ketata) yang ada di Kecamatan Lengkong Kota Bandung kurang baik karena masih adanya pegawai yang mengobrol pada saat jam kerja.

Menyadari pentingnya kedisiplinan kerja untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik dalam hal ini penulias tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI KECAMATAN LENGKONG KOTA BANDUNG”

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis menemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap prestasi kerja di Kantor Kecamatan Lengkong Kota Bandung?
2. Seberapa besar pengaruh disiplin kerja diukur melalui tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa, keadilan, waskat, sanksi hukuman, ketegasan dan hubungan kemanusiaan terhadap prestasi kerja di Kecamatan Lengkong Kota Bandung?
3. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat disiplin kerja di Kantor Kecamatan Lengkong Kota Bandung?

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini di maksud untuk memberi kerangka landasan arah dan acuan di dalam membahas, menganalisa, serta mengevaluasi permasalahan. Adapun tujuan penelitian pada Dinas tersebut adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap Kualitas Pelayanan Publik di Kantor Kecamatan Lengkong Kota Bandung
2. Untuk mengetahui seberapa pengaruh disiplin kerja diukur melalui tujuan dan kemampuan, teladan pimpinan, balas jasa, keadilan, waskat, sanksi hukuman, ketegasan dan hubungan kemanusiaan terhadap prestasi kerja di Kecamatan Lengkong Kota Bandung
3. Untuk mengetahui Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat disiplin kerja di Kantor Kecamatan Lengkong Kota Bandung

1.3.1 Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan dalam menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama kuliah di jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pasundan Bandung dan bagi pengembangan Administrasi Negara umumnya, khususnya mengenai Pengaruh Disiplin kerja terhadap Prestasi Kerja.

2. kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi instansi sebagai bahan masukan untuk pertimbangan dan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi masalah yang menyangkut disiplin kerja dengan prestasi kerja di Kecamatan Lengkong Kota Bandung.